

PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS

Tri Noormuliyarningsih

(Program Magister Manajemen Universitas Lambung Mangkurat)

Fifi Swandari

(Universitas Lambung Mangkurat)

ABSTRACT

The objectives of this research to analyze the influence of activity ratio (inventory turnover, fixed assets turnover, and total assets turnover) and leverage ratio (debt ratio and debt to equity ratio) to profitability level (return on assets and return on equity) on food and beverage companies that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). Sample on this research consist of 14 (fourteen) food and beverage companies that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The observation periods are 3 (three) years that start from 2012 until 2014. Multiple linear regression is a method that used to analyze data, and for testing the raised hypothesis with t test. The result of research conclude that debt ratio significantly affect the company's profitability level (return on assets and return on equity) with value of negative coefficient. Other variables such as inventory turnover, fixed assets turnover, and total assets turnover are not affect to profitability level (return on assets and return on equity). Influence of debt to equity ratio an profitability level can not be concluded in this research.

Keywords:

Activity Ratio, Inventory Turnover, Fixed Assets Turnover, Total Assets Turnover, Leverage Ratio, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Profitability Level, Return On Assets, Return On Equity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas (inventory turnover, fixed assets turnover, dan total assets turnover) dan rasio leverage (debt ratio dan debt to equity ratio) terhadap tingkat profitabilitas (return on assets dan return on equity) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel pada penelitian ini terdiri dari 14 (empat belas) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan yang digunakan selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2012 – 2014. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan regresi linier berganda, dan untuk menguji hipotesis yang diajukan, dengan menggunakan uji

t. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel *debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (*return on assets* dan *return on equity*), arah pengaruh adalah negatif. Variabel lainnya seperti *inventory turnover*, *fixed assets turnover*, dan *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (*return on assets* dan *return on equity*), sedangkan variabel *debt to equity ratio* tidak dapat disimpulkan pengaruhnya dalam penelitian ini.

Kata kunci :

Rasio Aktivitas, Inventory Turnover, Fixed Assets Turnover, Total Assets Turnover, Rasio Leverage, Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Tingkat Profitabilitas, Return On Assets, Return On Equity.

PENDAHULUAN

Keunggulan kompetitif sangat diperlukan dalam era kompetisi bisnis makanan dan minuman saat ini dan melibatkan pada kinerja keuangan perusahaan agar investor mau berinvestasi di industri makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman perlu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan manajemen yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan keuntungan, yaitu dengan selalu mengadakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Hal ini bertujuan agar sumber daya perusahaan digunakan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu sangat penting untuk mendalami studi tentang kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman.

Perusahaan memerlukan beberapa tolok ukur untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi. Tolok ukur yang sering digunakan adalah rasio. Analisis rasio sangat bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk perencanaan dan pengevaluasian kinerja perusahaan, serta untuk menilai efektivitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas usahanya. Menurut Munawir (2004:69), beberapa faktor utama yang umumnya menjadi perhatian para analis dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan di masa mendatang, yaitu: pertama, likuiditas, solvabilitas/*leverage*, dan rentabilitas (*profitability*).

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain Liesthiani (2003), Priharyanto (2009), Burja (2011), Zygmunt (2013), Saeed (2015), Emil, AP & Ciobanu, R (2014), dan Warrad (2015). Penelitian Priharyanto (2009) menunjukkan *inventory turnover* berpengaruh terhadap ROA, sedangkan *current ratio* menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil Penelitian Liesthiani (2003), menunjukkan bahwa hanya variabel *Total Assets Turnover* dan *Average Day Inventory* yang berpengaruh terhadap ROA, sedangkan *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian Warrad (2015) menunjukkan *total assets turnover* dan *fixed asset turnover* berpengaruh terhadap ROA. Penelitian terdahulu hanya menilai pengaruh rasio aktivitas terhadap ROA, sedangkan pengaruhnya terhadap ROE belum dilakukan penelitian. Hasil penelitian Priharyanto (2009) juga menunjukkan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ROA, dan hasil penelitian Saeed (2015) menilai *debt ratio* berpengaruh terhadap ROA. Penelitian terdahulu hanya menilai pengaruh rasio *leverage* terhadap ROA, sedangkan pengaruhnya terhadap ROE belum dilakukan penelitian. Berdasarkan *research gap* di atas, maka peneliti akan meneliti kembali pengaruh rasio aktivitas (*inventory turnover* dan *total assets turnover*) dan rasio *leverage* (*debt ratio* dan *debt to equity ratio*) terhadap tingkat

profitabilitas. Variabel tingkat profitabilitas sebagai variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asstes* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel ROA, sedangkan dalam penelitian ini digunakan dua variabel tingkat profitabilitas. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan aktif berturut-turut melaporkan laporan keuangannya selama 3 tahun dengan periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

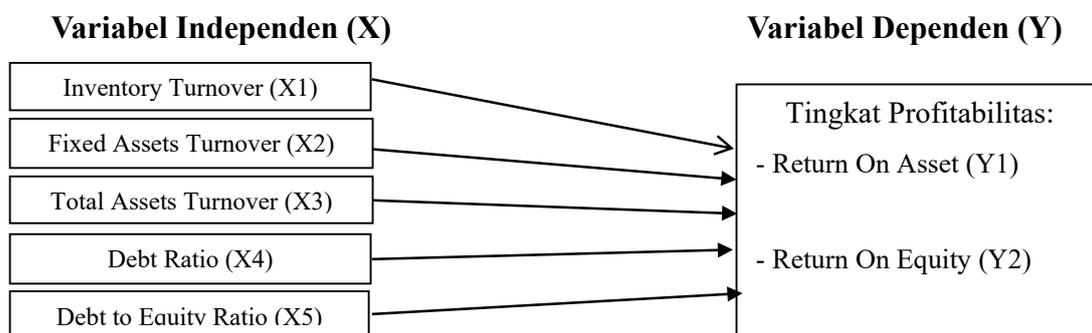
1. Apakah variabel *inventory turnover*, *fixed assets turnover*, dan *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah variabel *debt ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel *inventory turnover*, *fixed assets turnover*, dan *total assets turnover* terhadap tingkat profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel *debt ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap tingkat profitabilitas (ROA dan ROE) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

KERANGKA PIKIR DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menguji pengaruh rasio aktivitas (*inventory turnover* dan *total asset turnover*), serta rasio *leverage* (*debt ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) terhadap tingkat profitabilitas (*Return On Asset & Return on Equity*) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kerangka pikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pikiran

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun berturut-turut, dari tahun 2012 hingga tahun 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan periode 2012–2014, yaitu sebanyak 20 perusahaan. Sampel penelitian diambil dengan metode nonprobabilitas berdasarkan *purposive sampling* dengan metode *judgement sampling* yaitu 14 sampel perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan agar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat estimasi yang tidak bias dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian model ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pada proses penelitian tidak dapat memenuhi pengujian asumsi klasik, sehingga peneliti perlu untuk melakukan perbaikan data dengan melakukan uji outlier, sehingga jumlah sampel penelitian berkurang dari semula sebanyak 42 sampel menjadi 39 sampel. Tahap kedua, peneliti mengeluarkan satu variabel independen yang menjadi pengganggu dalam pengujian asumsi klasik, yaitu variabel DER dan melakukan transformasi melalui metode LN terhadap variabel ROA. Transformasi data ke bentuk LN sesuai dengan saran yang dianjurkan menurut Ghazali (2013: 36) yaitu berdasarkan bentuk grafik histogram variabel ROA sebelum transformasi yang berbentuk *substansial positive skewness*.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi model pengganggu atau residual sudah berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test*. Syarat pengambilan keputusan dari data output adalah jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji nilai signifikansi pada *Kolmogorov-Smirnov test* pada model 1 sebesar 0,200 dan pada model 2 sebesar 0,092 di mana nilai tersebut sudah lebih dari tingkat signifikansi 0,05 yang artinya data sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan mengukur nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Hasil pengujian nilai VIF dari masing-masing variabel berada dibawah angka 10 dan nilai *tolerance* berada di atas angka 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen pada model regresi 1 dan 2.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian terhadap gejala autokorelasi dilakukan dengan Run Test. Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan Run Test terlihat bahwa nilai test pada model 1 adalah -0,01395 dengan nilai asymp sig (2-tailed) 0,052, dan pada model 2 nilai test adalah -2,20958 dengan nilai asymp sig (2-tailed) 0,195. Pada kedua model nilai asymp sig (2-tailed) 0,05 yang berarti Hipotesis nol diterima, dengan demikian data yang digunakan cukup random

sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi, sehingga model regresi 1 dan 2 layak digunakan pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan *rank spearman* atas model regresi 1 dan 2 memperlihatkan bahwa nilai signifikan (sig 2-tailed) untuk setiap variabel model 1 dan 2 lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) yang berarti tidak terdapat korelasi antara residual dengan variabel sehingga penelitian ini telah terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R-square* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Pada penelitian ini nilai *Adjusted R-Square* pada model 1 maupun model 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Koefisien Determinasi

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	0,694	0,482	0,421	0,52243
2	0,474	0,225	0,134	8,91492
Predictors: (Constant), DR, TAT, IT, FAT,				
Dependent Variable model 1: LNROA				
Dependent Variable model 2: ROE				

Sumber: output SPSS, *model summary* yang diolah (2015)

Hasil pengolahan data melalui SPSS seperti yang ditampilkan di atas memperlihatkan bahwa pada model 1 nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,421. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pada model penelitian 1, variasi ROA dapat dijelaskan sebesar 42% oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu *inventory turnover*, *fixed assets turnover*, *total assets turnover*, dan *debt ratio*, sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen penelitian. Pada model penelitian 2, nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,134 yang artinya variabel *inventory turnover*, *fixed assets turnover*, *total assets turnover*, dan *debt ratio* hanya mampu menjelaskan varians ROE sebesar 13,4%, sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Signifikansi Parsial

Uji yang digunakan untuk pengujian hipotesis ke-1 sampai hipotesis ke-10 yaitu dengan pengujian statistik secara parsial (uji t), dengan tujuan untuk melihat tingkat signifikansi tiap koefisien regresi variabel independen secara individual. Hasil dari analisis regresi berganda yang dilakukan pada setiap model sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Uji t (Model 1)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.698	.430		8.601	.000
	IT	.020	.025	.106	.808	.425
	FAT	.039	.039	.167	.992	.328
	TAT	-.253	.269	-.154	-.943	.352
	DR	-3.334	.714	-.640	-4.673	.000

Dependent variable : LN ROA

Sumber : Output SPSS (2015)

Tabel 3 Hasil Analisis Uji t (Model 2)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
2	(Constant)	34.529	7.337		4.706	.000
	IT	-.042	.431	-.016	-.097	.923
	FAT	.607	.671	.186	.905	.372
	TAT	-4.541	4.587	-.198	-.990	.329
	DR	-27.721	12.176	-.382	-2.277	.029

Dependent variable : ROE

Sumber : Output SPSS (2015)

Berdasarkan hasil analisis di atas, persamaan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

Model 1 (Variabel dependen $Y_1 = ROA$):

$$LNROA = 3,698 + 0,106 IT + 0,67 FAT - 0,154 TAT - 0,640 DR$$

Model 2 (Variabel terikat $Y_2 = ROE$):

$$ROE = 34,529 - 0,016 IT + 0,186 FAT - 0,198 TAT - 0,382 DR$$

Pengujian Hipotesis Pertama Dan Kedua

Berdasarkan hasil pengujian statistic (uji t) variabel *inventory turnover* (IT) pada model 1 nilai signifikansi variabel IT sebesar 0,425 oleh karena itu berarti *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 ditolak. Koefisien regresi variabel IT bertanda positif dan besarnya nilai koefisien adalah 0,020. Berdasarkan hasil pengolahan regresi (uji t) terhadap variabel *inventory turnover* (IT) pada model 2 nilai signifikansi variabel IT pada model 2 sebesar 0,923 yang berarti variabel tersebut tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 5%. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 ditolak. Koefisien regresi variabel IT bertanda negatif dan besarnya nilai koefisien

adalah -0,042. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori rasio aktivitas dan penelitian Budi Priharyanto (2009).

Pengujian Hipotesis Ketiga Dan Keempat

Berdasarkan hasil pengujian statistik (uji t) variabel *fixed assets turnover* (FAT) pada model 1 menunjukkan nilai signifikansi variabel FAT sebesar 0,923, oleh karena itu variabel FAT tidak berpengaruh terhadap ROA (tingkat profitabilitas). Koefisien regresi variabel FAT bertanda positif dan besarnya nilai koefisien adalah 0,039. Berdasarkan hasil pengujian statistik (uji t) pada model 2 menunjukkan nilai signifikansi variabel FAT sebesar 0,372 sehingga variabel FAT tidak berpengaruh terhadap ROE. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori rasio aktivitas serta penelitian Lina Warrad dan Rania (2015).

Pengujian Hipotesis Kelima Dan Keenam

Berdasarkan hasil uji t variabel *total assets turnover* (TAT) pada model 1 nilai signifikansi variabel TAT sebesar 0,352 sehingga dapat diartikan variabel tersebut tidak signifikan berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji t pada model 2 nilai signifikansi variabel TAT sebesar 0,329 sehingga variabel tersebut tidak signifikan berpengaruh terhadap ROE. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori rasio aktivitas serta penelitian Lina Warrad dan Rania (2015).

Pengujian Hipotesis Ketujuh Dan Kedelapan

Berdasarkan hasil uji t variabel *debt ratio* (DR) pada model 1 menunjukkan nilai signifikansi variabel DR sebesar 0,000 yang membuktikan bahwa variabel *debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA (tingkat profitabilitas), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh diterima. Berdasarkan hasil uji t pada model 2, nilai signifikansi variabel DR sebesar 0,029 sehingga variabel tersebut signifikan berpengaruh terhadap ROE, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke tujuh dan kedelapan diterima. Hasil penelitian mendukung teori rasio *leverage* dan penelitian Saadia Saced (2015) serta penelitian Mobeen UR & Waqas (2014).

Pengujian Hipotesis Kesembilan Dan Kesepuluh

Hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa peneliti tidak menggunakan variabel *debt to equity ratio* (DER) dalam pengolahan data dan pengujian statistik, karena melalui uji asumsi klasik diketahui bahwa variabel DER merupakan variabel pengganggu sehingga harus dikeluarkan dari model penelitian. Dari hasil penelitian model 1 dan 2, hipotesis kesembilan yang menyatakan variabel DER berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA & ROE) perusahaan pada akhirnya tidak dapat disimpulkan.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengaruh rasio aktivitas dan rasio *leverage* terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memberikan kesimpulan bahwa variabel independen *debt ratio* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA dan ROE) dan konsisten terhadap teori rasio *leverage*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak manajemen perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan variabel *debt ratio* (DR) terhadap tingkat profitabilitas (ROA & ROE) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Debt ratio* mempunyai hubungan yang berlawanan dengan tingkat profitabilitas,

sehingga semakin tinggi *debt ratio* akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena utang membawa konsekuensi biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan.

Manajemen perusahaan harus dapat mengatur penggunaan utang perusahaan secara optimal, karena semakin tinggi *debt ratio* menunjukkan risiko keuangan yang dihadapi perusahaan semakin tinggi. Besar kecilnya perhitungan *debt ratio* menunjukkan besarnya utang yang dapat dijamin dengan aktiva total. Manajemen perusahaan sebaiknya mengelola kewajibannya dengan baik dan menjaga proporsi utang yang optimal, sehingga utang tersebut dapat dimaksimalkan perusahaan untuk mendapatkan laba usaha atau tingkat profitabilitas yang lebih besar.

Rasio utang ini juga menjadi salah satu faktor yang sangat dipertimbangkan oleh lembaga keuangan untuk memberikan pendanaan kepada perusahaan. Secara umum rasio utang yang baik adalah kurang dari 1 (dibawah angka 1), yang menunjukkan bahwa asset perusahaan mampu mengcover total utang perusahaan, sehingga risiko perusahaan minim. Oleh karena itu perusahaan harus diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat menghasilkan profit yang optimal untuk membiayai operasional perusahaan, investasi ataupun ekspansi perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh rasio aktivitas dan rasio *leverage* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, dapat diambil kesimpulan bahwa *debt ratio* (DR) berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Arah koefisien regresi variabel *debt ratio* (DR) negatif yang sesuai dengan teori rasio *leverage*. Hasil ini mengindikasikan semakin tinggi *debt ratio* akan membawa dampak terhadap profitabilitas perusahaan karena *debt ratio* membawa beban biaya tetap kepada perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian, maka saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan harus dapat mengelola penggunaan utang perusahaan secara optimal untuk mendapatkan meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga penggunaan utang tidak meningkatkan risiko keuangan perusahaan.
2. Bagi penelitian berikutnya disarankan untuk menambah periode penelitian dan menambah jumlah sampel penelitian yang lebih bervariasi.
3. Penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah variabel independen atau variabel rasio keuangan lainnya, serta memperluas model dan metode penelitian. Jika dalam penelitian ini menggunakan model regresi maka selanjutnya dapat menggunakan model lainnya untuk mendukung penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi – Teori, Kasus, dan Solusi*. Edisi ke dua. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Brigham, E,F & Houston, J,F. 2010. *Dasar Dasar Management Keuangan*. Edisi 11 Jilid 1. Salemba Empat. Jakarta.

- Burja, Camelia. 2011. *Factors Influencing The Companies' Profitability*. Annales Univesitatis Apulensis Series Oeconomica, 13(2) p 215-224.
- Emil, P Alexandru & Ciobanu, R. 2014. *The Financial Factors that Influence the Profitability of SMEs*. International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences Vol 3 No 4 p.177-185.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- [Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Liesthiani. 2003. *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap tingkat Profitabilitas PT.Rodasurya Adimas Banjarmasin*. Tesis. Magister Manajemen UNLAM.
- Mobeen UR & Waqas B K. 2014. *Impact of Liquidity & Solvency on Profitability Chemical Sector of Pakistan*. Economics Management Innovation (EMI) Vol 6, Issue 3.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi ke empat. Liberty. Yogyakarta.
- Saeed, Saaida. 2015. *Impact of Leverage Ratio on Profitability*. www.Scribd.com.
- Priharyanto, Budi. 2009. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Size Terhadap Profitabilitas*. Tesis. Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.
- Warrad, Lina, & Rania AO. 2015. *The Impact of Activity Ratio among Industrial Sectors' Performance: Jordanian Case*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol 6 No 6, p. 173-178.
- Zygmunt, Justyna. 2013. *Does liquidity impact on profitability*. Conference of Informatics and Management Sciences. ICTIC 2013